

## **Analisis Efek Domino Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Investor Pasar Modal di Sumatera Utara**

### **Analysis Of The Domino Effect of COVID-19 on The Growth of Capital Market Investors in North Sumatra**

Hardian Aditya Mingka<sup>1</sup>, Fauzi Arif Lubis<sup>2</sup>, Ramat Daim Haraap<sup>3</sup> [Calibri 12, spasi 1]

<sup>1</sup>Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara, JL William Iskandar Ps V Medan Estate, Kec. Percut Se Tua, Kupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371, Indonesia

<sup>2</sup>Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara, JL William Iskandar Ps V Medan Estate, Kec. Percut Se Tua, Kupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371, Indonesi

<sup>3</sup>Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara, JL William Iskandar Ps V Medan Estate, Kec. Percut Se Tua, Kupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371, Indonesia

\*E-mail: [hardianadityamingka21@gmail.com](mailto:hardianadityamingka21@gmail.com)

Submit: 2023-11-28

Revisi : 2023-12-02

Disetujui: 2023-12-09

#### ABSTRAK

Tujuan studi ini dengan harapan supaya dapat memahami akibar dari wabah virus corona berkenaan dengan pertumbuhan pasar modal di Sumatera Utara. Selain itu, dapat mengetahui pengaruh pertumbuhan investor selama wabah vitus corona sehingga menyebabkan meningkatnya nilai transaksi di Sumut. Studi yang ini menggunakan metode kualitatif, dan data deskriptif yang didapat melalui wawancara, observasi, jurnal, buku, serta sumber terpercaya seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), serta sumber dari berbagai kementerian di Indonesia. Hasil yang didapatkan bersifat ilmiah dan objektif. Sehingga hasil studi ini menghasilakn efek domino covid-19 pada menurunnya kesehatan para investor yang berusia lebih dari 40 tahun dan menyebabkan penarikan dana investasi untuk perawatan selama pandemi covid-19, dan menurun juga pendapatan masyarakat sehingga menyebabkan mereka harus mencari pendapatan tambahan seperti berinvestasi di pasar modal, serta terjadinya kesulitan dalam edukasi tentang pasar modal secara langsung kepada masyarakat. Sedangkan Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan investor selama pandemi covid-19 adalah adanya kebijakan *stay at home* dari pemerintah, banyaknya selebritis, influencer dan selebgram yang membahas dan mengedukasi bagaimana cara bertransaksi di pasar modal.

**Kata kunci:** *Corona Virus, efek domino, investasi, pasar modal*

#### ABSTRACT

The purpose of this study is to understand the impact of the corona virus outbreak regarding the growth of the capital market in North Sumatra. In addition, it can determine the effect of investor growth during the corona virus outbreak so that it causes an increase in transaction value in North Sumatra. This study uses qualitative study methods, and descriptive data obtained through interviews, observations, journals, books, and reliable sources such as the Central Statistics Agency (BPS), Bank Indonesia (BI), and sources from various ministries in Indonesia. So that the results obtained are scientific and objective. So that the results of this study resulted in the domino effect of covid-19 on the decline in the health of investors aged more than 40 years and caused the withdrawal of investment funds for treatment during the covid-19 pandemic, and also decreased people's income so that they to look for additional income such as investing in the capital market, as well as difficulties in education about the capital market directly to the public. Meanwhile, the factors that influenced investor growth during the Covid-19 pandemic are the existence of a stay-at-home policy from the government, the number of celebrities, influencers and celebgrams who discuss and educate how to trade in the capital market.

**Keywords:** *Corona Virus, market, covid-19, domino effect, invesment*

DOI: 10.31949/maro.v6i2.7514

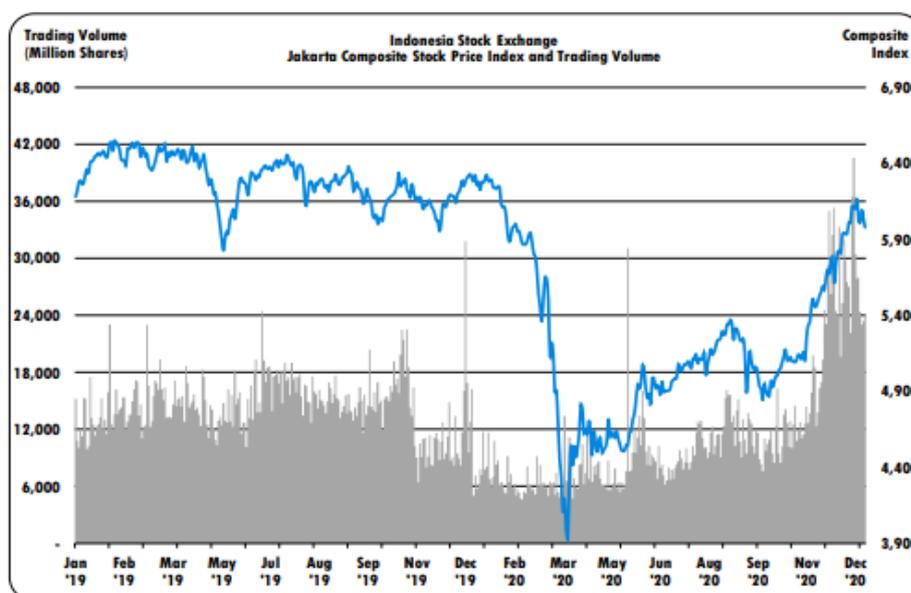
Copyright © 2023 Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Majalengka. All rights reserved.

## 1. PENDAHULUAN

Pasar modal termasuk bagian yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan UU No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal, informasi atau fakta material adalah informasi atau fakta material yang berpotensi mempengaruhi nilai suatu surat berharga yang dicatatkan di bursa efek, kepentingan calon pemodal atau pihak lain, peristiwa, kejadian, atau fakta, informasi atau fakta ini. Sewaktu nilai saham mengikuti peraturan pasar, tentu akan berdampak pada jumlah investor yang terlibat di pasar modal. Tiba saat Pandemi Virus Corona muncul awal tahun 2020, menyebabkan beberapa sektor di Indonesia merosot, termasuk pasar modal di Indonesia, sehingga mempengaruhi merosotnya perekonomian Indonesia.

Pandemi virus korona-19 ini menyebabkan Indeks Harga Saham Gabunga (IHSG) mengalami penurunan pada tahun 2019 hingga tahun 2020.

Gambar 1 Nilai IHSG dan Volume Transaksi tahun 2019-2020



Sumber : IDX Statistic 2020

Pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) digambarkan pada grafik di atas. dan volume transaksi pasar modal dari 2019 hingga 2020. Akhir 2019 terjadi lonjakan virus korona, yang berdampak pada turunya IHSG mulai Desember 2019 hingga Maret 2020. Selanjutnya, pada pertengahan bulan maret 2020, ISHG mulai mengalami peningkatan yang terus berlanjut hingga saat ini.

Sama halnya di Provinsi Sumatera Utara, yang mendapat imbas dari virus korona termasuk pasar modal. Akan tetapi dibalik menurunnya harga saham, terdapat meningkatnya minat investor-investor baru untuk memulai berinvestasi. Hal ini karena pasar modal dianggap sebagai opsi menarik bagi orang yang mencari metode investasi yang lebih stabil. Selain itu, peningkatan investor memiliki hubungan yang positif dengan nilai transaksi terutama di Provinsi Sumatera Utara.

Karena itu, tujuan studi ini dengan harapan supaya dapat memahami akibar dari wabah virus korona berkenaan dengan pertumbuhan pasar modal di Sumatera Utara. Selain itu, dapat mengetahui pengaruh pertumbuhan investor selama wabah vitus korona sehingga menyebabkan meningkatnya nilai transaksi di Sumut.

## 2. Kajian Teori

### a. Efek Domino

H.W. Heinrich pertama kali menemukan teori domino tahun 1929. Teori domino atau efek domino mengacu pada bagaimana deretan domino jatuh secara berurutan sampai tidak ada yang berdiri lagi (Mulyani, 2016). Efek menular, juga dikenal sebagai "efek menular", terjadi ketika krisis ekonomi di suatu negara memicu krisis ekonomi di negara lain. Menurut teori kontaminasi Trihadmini, Negara manapun tidak dapat mengelak efek yang akan menular (Trihadmini, 2013).

H.W. Heinrich mengatakan bahwa ada banyak langkah yang harus dilakukan untuk menemukan efek domino: (Mulyani, 2016)

- a) Menyediakan kausalitas
- b) Menemukan penyebab
- c) Menemukan keragaman golongan
- d) Menemukan akibat kemampuan
- e) Menemukan ulang jenis-jenis dafi akibat utamanya
- f) Mencapai kesepakatan tentang sebab-sebab yang paling mungkin.

Salah satu domino harus ditahan atau dihilangkan agar yang lainnya tidak berjatuhan. Dengan demikian, kecelakaan lain dapat dicegah, seperti pandemic virus korona (Mulyani, 2016).

Virus korona ini disebabkan oleh sejenis virus terbaru, sehingga menginfeksi orang dan berakibat berbagai gangguan kesehatan, seperti bersin dan pilek biasa sampai penyakit serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severa Acute Respiratory Syndrome (SARS). Saat pertengahan Februari 2020, WHO menetapkan istilah gangguan kesehatan akibat 2019-nCov, yang berarti Coronavirus Disease (Covid-19) (Kementerian Kesehatan, 2021).

Kondisi ini jelas berdampak besar pada ekonomi. Ekonomi akan sangat terbatas dalam jangka pendek karena banyak negara menerapkan kebijakan karantina yang ketat. Peningkatan pengangguran massal dan kegagalan bisnis adalah dua dampak jangka panjang dari pandemi ini Zhang (2019).

### b. Pasar Modal

UU Nomor delapan pada tahun 1995, bagian satu, pasar modal adalah metode finansial terstruktur, ini mencakup semua institusi dan profesi yang terkait dengan bank, bank umum, dan pasar modal (Pamesti, 2020). Pasar modal juga mencakup perdagangan dan negosiasi biasa sekuritas serta perusahaan publik yang terlibat dalam penerbitan sekuritas (Pamesti, 2020). Pasar modal, menurut Munir, berarti wadah untuk terpenuhinya keperluan finansial bagi asset suatu instansi. Ini juga termasuk wadah orang melakukan transaksi surat efek (Nasution, 2015). Jenis instrumen pasar modal termasuk saham, obligasi, reksa dana, warrant, dan hak.

Menurut Muhammad (2020), pasar modal syariah adalah aktivitas yang didasarkan pada prinsip syariah yang melibatkan penawaran dan perdagangan surat berharga, perusahaan pemerintah yang terlibat dalam penerbitan surat berharga, dan instansi seta pekerjaan yang berhubungan dengan surat berharga. Menurut Rodoni (2008), pasar modal syariah adalah tempat di mana penjual dan pembeli instrumen keuangan syariah bertemu. Mereka berinteraksi dengan cara yang mengikuti ajaran Islam dan menghindari hal-hal yang

melanggar hukum, seperti penggelapan, ribawi, dan penipuan. Pasar Modal Syariah menawarkan lima (lima) jenis efek syariah, yaitu:

- a) Saham Syariah
  - b) Obligasi Syariah
  - c) Reksa Dana Syariah, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif (KIK)
  - d) Efek Beragun Aset (KIK EBA), dan
  - e) Surat Berharga Komersial Syariah
- c. Pertumbuhan Investor

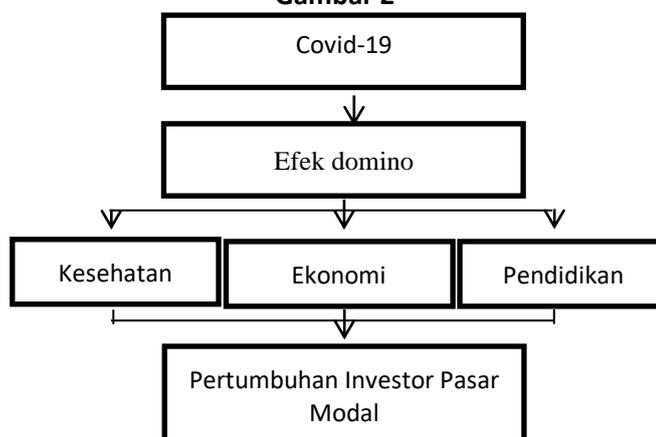
Investasi adalah pembelian sejumlah dana atau sumber daya lainnya untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Pada dasarnya investasi adalah menempatkan sejumlah kekayaan tertentu untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Dengan kata lain investasi pada dasarnya adalah penempatan sejumlah sumber daya tertentu pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Halim, 2005). Dengan demikian, investasi dapat diartikan sebagai suatu komitmen untuk menginvestasikan sejumlah sumber daya saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Herlianto, 2013).

Pasar saham Indonesia sebelum pandemi COVID-19 masih cukup stabil sejak Mei 2019 hingga Desember 2019. Setelah jumlah kasus COVID-19 di Indonesia mulai meningkat dan terus meningkat seiring berjalannya waktu, penurunan nilai IHSG terbesar terjadi pada bulan Februari dan Maret 2020. Peningkatan jumlah kasus tersebut tentunya akan berdampak pada menurunnya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang juga berdampak pada perkembangan pasar sahamnya. Hal ini dapat menimbulkan dampak yang cukup besar. Oleh karena itu, pada akhir bulan Maret 2020, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan bekerja dari rumah atau work from home (Saraswati, 2020).

Dalam studi ini, faktor-faktor yang memengaruhi investor untuk berinvestasi termasuk risiko, level pendapatan, dorongan, pengetahuan tentang investasi, persepsi, dan belajar. Gambar berikut menunjukkan alur penelitian penelitian ini:

Alur kerangka konseptual

**Gambar 2**



### 3. METODE

Studi ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Dan Informasi yang didapatkan melalui studi kualitatif ini di lapangan seperti wawancara, observasi, dan data yang dikumpulkan dengan berbagai sumber-sumber yang telah tersedia dan terpercaya seperti sumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, serta sumber dari kementerian keuangan, Kementerian kesehatan, dan lain sebagainya. Penelitian ini bersifat deskriptif dan bertujuan

untuk memberikan penjelasan yang deskriptif, metodis, faktual, dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini tidak menggunakan statistik, tetapi menggunakan kata-kata yang sudah ada.

Informasi penelitian ini berasal dari responden dan sumber . Sumber primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dengan investor pasar modal selama pandemi COVID-19 di Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan informasi yang dikumpulkan melalui data sekunder, seperti membaca sumber buku, jurnal, internet, dan Alquran, yang relevan dengan topik yang dibahas. Wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data, dan teknik yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan pengurangan, penyajian, dan pengambilan kesimpulan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan hasil didapatkan setelah melakukan wawancara terstruktur kepada 51 informan kunci:

**Tabel 1 Hasil Wawancara**

No.	Demografi Informan	Hasil Wawancara	Pengaruhnya
1.	Jenis kelamin	Investor didominasi oleh laki-laki	risiko persepsi finansial dan keputusan alokasi aset.
2,	Usia	21 – 28 Tahun masih aktif untuk berinvestasi	pengaruh <i>campaign</i> di media sosial dilakukan oleh <i>influencer</i> di usia tersebut
3.	Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa dan Karyawan Swasta.	Pelajar/Mahasiswa dan untuk investor ini memiliki minat investasi yang besar dan menggebu dalam keputusan berinvestasi
4.	Pendidikan Terakhir	Strata 1 (Sarjana)	Tingkat pendidikan mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi.

Selain wawancara dengan beberapa informan terkunci, penelitian ini juga melakukan observasi ataupun wawancara dengan Kepala Kantor PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) perwakilan Sumatera Utara. Sehingga jika digabungkan akan menghasilkan beberapa pembahasan diantaranya sebagai berikut:

##### a. Efek Domino Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Investor Pasar Modal Di Sumatera Utara

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa para investor sangat merasakan dampak domino wabah virus korona terhadap pasar modal. Ini didukung oleh hasil wawancara terstruktur yang menunjukkan bahwa investor di Sumatera Utara merasakan dampak pandemi terhadap kesehatan mereka. Bahkan ada beberapa investor yang mengalami coronaphobia, atau ketakutan yang berlebihan terhadap virus corona, yang menyebabkan stres dan penurunan daya tahan tubuh. Ketakutan yang berlebihan ini menyebabkan investor berusia lebih dari empat puluh tahun mudah terserang penyakit. Salah satu alasan investor berusia lanjut kehilangan nilai investasi mereka adalah karena mereka akan menarik dana investasi mereka untuk biaya pengobatan selama terpapar virus korona.

Investor melihat penurunan tingkat pendapatan sebagai akibat domino dari sektor ekonomi. 82,4 persen investor pasar modal Sumatera Utara merasakan penurunan pendapatan ini. Ini disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi yang diakibatkan adanya wabah virus korona,

yang menyebabkan penurunan penjualan dan PHK karyawan, mendorong investor muda untuk menginvestasikan dananya untuk mencari lebih banyak uang.

Dalam bidang pendidikan, efek domino yang dirasakan pasar modal adalah menurunnya kemampuan masyarakat untuk memahami cara berinvestasi di pasar modal. Ini karena banyak galeri investasi universitas ditutup sementara karena kebijakan stay at home. Faktor tambahan menyebabkan investor dapat menanamkan modal di pasar modal adalah fakta bahwa sebagian besar investor di Sumatera Utara telah mengetahui tentang pasar modal sebelum pandemi COVID-19, tetapi masih belum berinvestasi dengan 56,9%. Dengan pengetahuan ini dan kemungkinan keuntungan selama pandemi, mereka akhirnya berinvestasi di pasar modal. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Darson (2021), yang menemukan bahwa pengetahuan investasi tentang minat investasi selama pandemi covid-19 sangat penting.

Meskipun beroperasi secara online, Bursa Efek Indonesia juga masih menyelenggarakan seminar. Bapak Muhammad Pintor Nasution, kepala perwakilan BEI di Sumatera Utara, menyatakan bahwa BEI melakukan pelatihan melalui platform media sosial seperti Instagram live dan seminar online. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara terstruktur, 73,2% investor di Sumatera Utara telah mengambil bagian dalam program edukasi online yang ditawarkan oleh perwakilan Bursa Efek Indonesia di Sumatera Utara untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pasar modal.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Investor Selama Pandemi Covid 19 Di Sumut Sehingga Meningkatkan Nilai Transaksi Di Sumatera Utara**

Sebagai hasil dari wawancara dengan informan penting, kami menemukan bahwa salah satu faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan investor selama pandemi COVID-19 adalah kebijakan stay at home, yang mengharuskan orang untuk beraktivitas di rumah baik bekerja dan belajar dan tanpa tahu apa yang harus dilakukan karena aktivitas di luar rumah dilarang. sehingga mereka memiliki preferensi agar berpartisipasi dalam kegiatan pasar modal. Keadaan ini disebabkan oleh fakta bahwa transaksi pasar modal sekarang dapat dilakukan secara penuh secara online tanpa perlu bertemu dengan pihak-pihak tertentu.

Selebriti, influencer, dan selebgram banyak yang mengajarkan cara bertransaksi di pasar modal. Investor muda melihat banyak orang di media sosial, terutama influencer, yang berbicara tentang menanamkan modal serta menunjukkan profit dari penanaman modal. Akibatnya, mereka yang memperhatikan profit ini dengan mencari ilmu tentang penanaman modal dan melakukannya. Ini didukung oleh temuan wawancara terstruktur yang menunjukkan bahwa sebagian besar 51% investor di Sumatera Utara mengetahui penanaman modal di pasar modal dari para influencer akan dilihat di sosial media dan 25,5% investor mengetahui tentang investasi di pasar modal melalui teman yang sudah lebih dulu berinvestasi.

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi juga merupakan faktor. Berinvestasi sejak dini adalah kebiasaan masyarakat untuk mengantisipasi kejadian tak terduga seperti pandemi ini. Ini adalah tempat banyak PHK dan bisnis bangkrut. Oleh karena itu, hasil investasi di pasar modal akan menjadi kunci keberhasilan dan kesuksesan di masa depan.

Faktor terakhir adalah peluang keuntungan dan memanfaatkan penurunan harga saham. Karena harga saham sedang pada titik terendah, 43,1% investor membeli saham dan berinvestasi di pasar modal, seperti yang ditunjukkan oleh hasil wawancara terstruktur. Selama pandemi COVID-19, investor yang telah lama melakukan investasi saham memanfaatkan penurunan harga beberapa sektor saham untuk membeli saham. Hal ini disebabkan oleh keinginan milenial untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan dengan membeli saham yang harganya turun atau murah. Berdasarkan krisis 2008, pasar saham sempat jatuh, tetapi kemudian mulai bangkit secara bertahap, membuat masyarakat tertarik untuk mendapatkan keuntungan dari harga saham yang cenderung

melemah. Akibatnya, para investor muda berbondong-bondong menginvestasikan uang mereka di pasar modal.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut.

- a. Efek domino covid-19 pada sektor kesehatan terhadap sektor pasar modal adalah menurunnya tingkat kesehatan pada para investor yang berusia lebih dari 40 tahun dan menyebabkan penarikan dana investasi untuk perawatan selama pandemi covid-19.
- b. Efek domino covid-19 pada sektor ekonomi terhadap sektor pasar modal adalah menurunnya pendapatan masyarakat sehingga menyebabkan mereka harus mencari pendapatan tambahan seperti berinvestasi di pasar modal.
- c. Efek domino covid-19 pada sektor pendidikan terhadap sektor pasar modal adalah terjadinya kesulitan dalam edukasi tentang pasar modal secara langsung kepada masyarakat yang biasanya dilakukan oleh BEI perwakilan Sumatera Utara. Hal ini mengharuskan BEI merubah metode edukasinya menjadi secara *online* berupa kegiatan seminar online maupun instagram live.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan investor selama pandemi covid-19 adalah adanya kebijakan *stay at home* dari pemerintah, banyaknya selebritis, *influencer* dan selebgram yang membahas dan mengedukasi bagaimana cara bertransaksi di pasar modal, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi serta adanya peluang keuntungan dan memanfaatkan momentum harga saham yang turun sehingga masyarakat mengalihkan dananya untuk berinvestasi di pasar modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan keseimbangan ekonomi setelah pandemi berlalu.

## 6. SARAN

Menurut temuan penelitian, beberapa saran dapat diberikan:

- a. Investor di Sumatera Utara harus memahami pasar modal dengan baik sebelum berinvestasi di dalamnya. Ini akan membantu kinerja portofolio selama pandemi dan dapat menguatkan pasar saham di Indonesia.
- b. Penelitian ini mendorong otoritas pasar modal untuk berbagi informasi bermanfaat tentang pasar modal dan aktivitasnya. Informasi yang berdampak positif akan meningkatkan niat untuk berinvestasi, sedangkan informasi yang berdampak negatif akan mengurangi niat tersebut. Oleh karena itu, keterampilan manajemen informasi yang baik sangat penting.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Triwulan I-2020*, no.29/05/12/Thn. XXII.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Triwulan II-2020*, no.46/08/12/Thn. XXII.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Triwulan III-2020*, no.60/11/12/Thn. XXII.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (Jiwa), 2019-2021*. <https://sumut.bps.go.id/indicator/12/65/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-kabupaten-kota.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Perilaku Masyarakat pada Masa PPKM Darurat*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Menurut Kab/Kota (Persen), 2019-2021*. <https://sumut.bps.go.id/indicator/6/46/1/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-tpak->

[penduduk-umur-15-tahun-keatas-menurut-kab-kota.html](#)

- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Salemba Empat.
- Harahap, M. I. (2020). *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*. Febi UIN-SU Press.
- Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Gosyen Publishing.
- Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional. (2003). *Fatwa Dewan Syariah Nasional No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Syariah di Bidang Pasar Modal*. PT.Intermasa.
- Lathifah, H. M. dan D. S. F. (2021). Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1).
- Karunia, A. M. (2020). *Sri Mulyani: Covid-19 Timbulkan Efek Domino yang Luar Biasa*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/06/27/173700726/sri-mulyani-covid-19-timbulkan-efek-domino-yang-luar-biasa>.
- Kementerian Agama. (2019). *Quran Kemenag*. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Kementerian Kesehatan. (2021). *No Title*. <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/covid-19-id/>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, D. T. (2021). *Data Penyelenggaraan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Keputusan Menteri Keuangan RI No 1548/KMK/90. (n.d.). *tentang Peraturan Pasar Modal*.
- Muhammad. (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Rajawali Pers.
- Muhammad. (2020). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Lainnya*. Rajawali Pers.
- Mulyani, S. (2016). *Analisa Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode Domino Pada Pembangunan Proyek Apartemen Grand Taman Melati Margonda-Depok*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Nasri, K. (2021). *Skripsi: Analisis Peningkatan Pembelian Saham Oleh Milenial Pada Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Investor Milenial Kota Medan)*. Universitas Sumatera Utara.
- Nasution, Y. S. J. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *Human Falah*, 2.
- Rodoni, A. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Zikrul Hakim.
- Rusman. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Angka Pengangguran Di Indonesia. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*.
- Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 3(2).
- Trihadmini, N. (2013). Contagion dan spillover effect pasar keuangan global sebagai early warning system. *Finance and Banking Journal*, 13(1), 47–61.
- Zhang, D. M. H. dan Q. J. (2020). Financial markets under the global pandemic of COVID-19. *Finance Research Letters*.